

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini memerlukan suatu cara yang digunakan oleh penulis yaitu metode penelitian. Berdasarkan teori Sugiyono (2024:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sementara itu Nawawi (2012:65) menyatakan bahwa metode penelitian adalah cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan.

- a. Metode filosofis
- b. Metode deskriptif
- c. Metode historis
- d. Metode eksperimen

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Hal ini sejalan dengan pendapat Zuldafril (2012:22) metode deskriptif adalah suatu metode yang dipergunakan di dalam memecahkan masalah penelitian dengan cara menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Kemudian berdasarkan teori Nawawi (2012:67) yang menyatakan bahwa Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya.

Berdasarkan paparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif, merupakan metode penelitian untuk mendeskripsikan hasil belajar menulis teks deskripsi pada siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Sungai Kakap pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau

melukiskan keadaan subjek/objek penelitian yang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

2. Bentuk Penelitian

Sejalan dengan metode yang digunakan di atas metode deskriptif maka perlu dipilih bentuk penelitian, tujuannya agar memperoleh hasil penelitian yang akurat. Berdasarkan teori Nawawi (2012:68) menyatakan bahwa ada tiga bentuk penelitian yaitu: 1) Studi survei (*Survey studies*), 2) Studi hubungan (*interrelationship studies*), dan 3) Studi perkembangan (*developmental studies*). Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi hubungan (*interrelationship studies*). Artinya dalam penelitian ini, penulis ingin mencari apakah ada terdapat hubungan keaktifan siswa dengan hasil belajar menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 11 Sungai Kakap.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, nilai-nilai, atau kejadian-kejadian sebagai sumber data yang memiliki karakteristik objek tertentu didalam suatu penelitian. Bersarkan teori Nawawi (2012:150) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Berbeda dengan pendapat tersebut, Sugiyono (2024:215) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sementara itu menurut Arikunto (2014:173) mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang memiliki karakteristik objek tertentu sebagai sumber data di dalam suatu penelitian. Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII SMP Negeri 11 Sungai Kakap yang berjumlah 95 orang.

- a. Siswa yang terdaftar di kelas VII SMP Negeri 11 Sungai Kakap
- b. Siswa yang adapun mengikuti pelajaran

Maka jumlah populasi yang tersedia sebanyak 95 orang siswa. Rinciannya seperti yang tergambar pada tabel.

Tabel 3.1
Distribusi Populasi Siswa Kelas VII Tahun Ajaran 2024/2025

Kelas	Populasi		
	Laki-laki	Perempuan	Total
VII A	16	16	32
VII B	17	15	32
VII C	15	16	31
Jumlah	48	47	95

Sumber: tata usaha SMP Negeri 11 Sungai Kakap

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2024:81) mengemukakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sejalan dengan pendapat tersebut, Arikunto (2014:174) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi, namun sampel adalah bagian terkecil yang diambil dari populasi dan dijadikan sumber data yang benar-benar objektif yang dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel secara acak dengan menggunakan random sampling. Zuldafril (2012:82) mengemukakan

bahwa “*Random sampling* adalah pengambilan sampel secara acak tanpa membeda-bedakan”. Sejalan dengan pendapat Zuldafril, Arikunto (2014:134) “teknik random sampling ini diberi nama demikian karena di dalam pengambilan sampelnya, peneliti “mencampur” subjek-subjek didalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (chance) dipilih menjadi sampel” Individu-individu tersebut punya peluang yang sama, bila mereka memiliki karakteristik yang sama atau diasumsi. Beberapa cara dalam menggunakan *random sampling* yaitu cara undian, cara ordinal, dan cara randomisasi dari tabel bilangan random Zuldarial (2012:82).

Peneliti menggunakan random sampling dengan cara undian yang memiliki langkah-langkah sebagai berikut: (Zuldafril, 2012-82).

- 1) Buatlah daftar yang berisi semua subjek, objek, peristiwa atau kelompok yang ada dalam populasi.
- 2) Berilah kode-kode yang berwujud angka-angka untuk setiap subjek, objek, gejala, peristiwa atau kelompok yang dimaksud dalam poin 1.
- 3) Tulislah kode-kode itu dalam satu lembar kertas kecil.
- 4) Gulung kertas itu baik-baik
- 5) Masukkan gulungan kertas itu ke dalam tempolong, kaleng atau tempat yang semacam.
- 6) Kocok baik-baik tempolong atau kaleng itu.
- 7) Ambil kertas gulungan itu sebanyak yang dibutuhkan.

Jadi dapat di simpulkan bahwa *random sampling* merupakan cara mengambil sampel dengan cara mengacak populasi tanpa pandang bulu. Sejalan dengan cara yang di lakukan peneliti dengan cara undian populasi yang berbentuk kelompok dalam kelasnya masing-masing yaitu 3 kelas VIIA, VIIB, VIIC, dengan jumlah siswa terdiri dari 95 siswa. Sesuai pendapat yang di kemukakan di atas bahwa seluruh populasi pada kelompok mempunyai peluang yang sama, hal ini di karenakan semua kelas VII mempunyai klasifikasi yang sesuai dengan sejalan dengan

penelitian peneliti. Dengan melakukan cara undian maka telah di dapat satu sampel peserta didik kelas VII B SMP Negeri 11 Sungai Kakap dengan penjelasan tabel di bawah ini.

**Tabel 3.2
Distribusi Sampel**

No	Kelas	Sampel Siswa		
		Perempuan	Laki-laki	Total
1	VII B	15	17	32

Sumber: tata usaha SMP Negeri 11 Sungai Kakap

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dan alat pengumpulan data adalah langkah atau tujuan utama dalam sebuah penelitian. Langkah yang harus dilakukan untuk mendapatkan sebuah data harus melakukan suatu proses penyelidikan, untuk memperlancar proses penyelidikan, untuk memperlancar proses penelitian teknik tersebut harus sesuai dengan pencapaian tujuan penelitian.

Berdasarkan teori Sugiyono (2024:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Penelitian ini menggunakan penelitian hubungan, maka diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam sebuah penelitian antara lain yaitu: observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket (kuesioner). Berbeda dengan pendapat Nawawi (2012:100) yang menyatakan bahwa Penelitian hanya menggunakan teknik yang menurut peneliti sesuai dengan tujuan penelitian ini. Berdasarkan hal tersebut, maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Berdasarkan teori Nawawi (2012:101) teknik komunikasi tidak langsung merupakan cara mengumpulkan data yang dilakukan mengadakan hubungan tidak langsung atau dengan perantaraan alat,

baik berupa alat yang sudah tersedia maupun alat khusus yang dibuat untuk keperluan itu.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa teknik komunikasi tidak langsung yang dimaksudkan adalah Peneliti mendapatkan data yang diinginkan tidak mengadakan hubungan secara langsung dengan subjek penelitian melainkan dengan menggunakan alat-alat tertentu yaitu berupa angket. Teknik komunikasi tidak langsung ini digunakan dalam penelitian ini untuk melihat keaktifan siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Sungai Kakap dengan pembelajaran menulis teks deskripsi. Tujuan teknik komunikasi tidak langsung ini adalah untuk memperoleh data atau informasi yang lebih jujur, mendalam, dan tidak terpengaruh oleh tekanan sosial atau bias responden.

b. Teknik Pengukuran

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik pengukuran. Pengukuran adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Berdasarkan teori Purwanto (2016:186) menyatakan bahwa pengukuran adalah membandingkan keadaan tertentu objek yang diukur dengan alat ukurnya dan menerapkan bilangan pada objek menurut aturan tertentu.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dari kegiatan pengukuran itulah diperoleh data berupa skor yang diterapkan pada objek. Pengukuran hasil menggunakan hasil belajar menulis teks deskripsi mata pelajaran Bahasa Indonesia semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 pada siswa kelas VII SMP Negeri 11 Sungai Kakap. Tujuan teknik pengukuran ini adalah untuk mengumpulkan data secara akurat dan objektif agar dapat mengetahui sejauh mana suatu gejala, perilaku, atau variabel tertentu terjadi.

c. Teknik Studi Dokumenter

Peneliti mengumpulkan segala sesuatu yang berupa dokumen-dokumen, buku-buku, foto-foto dan lain sebagainya yang dijadikan sumber data yang berkaitan dengan masalah penelitian. Berdasarkan teori Nawawi (2012:101) mengemukakan bahwa teknik studi dokumenter adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, koran, majalah, dan lain-lain.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa studi dokumenter adalah suatu cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen maupun buku, foto-foto, Koran, majalah dan lain-lain.

2. Alat Pengumpulan Data

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah di tetapkan di atas, maka di perlukan alat pengumpul data yang sesuai dengan teknik dan jenis data yang hendak diperoleh. Adapun alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah:

a. Angket

Alat pengumpul data yang dipergunakan dalam teknik komunikasi tidak langsung adalah angket atau kuesioner terstruktur dengan pertanyaan tertutup yang ditujukan pada siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Sungai Kakap yang menjadi sumber data. Berdasarkan teori Nawawi (2012:124) angket atau kuesioner adalah usaha untuk mengumpulkan data informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden. Berbeda dengan pendapat tersebut, Arikunto (2014:194) menyatakan bahwa angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang dapat diketahuinya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa angket adalah pengumpulan data atau informasi dalam penelitian yang

berisi sejumlah pertanyaan tertulis dan dijawab tertulis pula oleh responden. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk menunjang data mengenai keaktifan siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Sungai Kakap. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berstruktur, yaitu angket yang menyediakan sejumlah pertanyaan yang terkait dengan sejumlah alternatif yang digunakan sebagai kemungkinan jawaban yang paling sesuai. Skala yang digunakan adalah skala likter. Adapun kategori penilaiannya adalah sebagai berikut.

Alternatif jawaban “selalu” dinilai dengan angka 4

Alternatif jawaban “sering” dinilai dengan angka 3

Alternatif jawaban “kadang-kadang” dinilai dengan angka 2

Alternatif jawaban “tidak pernah” dinilai dengan angka 1

Cara pengisian angket akan dicantumkan di bagian awal angket dan setiap responden memilih satu dari empat alternatif jawaban yang disediakan.

b. Tes

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar siswa. Berdasarkan teori Arikunto (2014: 193) Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tes hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 11 Sungai Kakap disemester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Tes yang disusun secara khusus dengan sejumlah pertanyaan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan dan bakat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya

monumental. Berdasarkan teori Arikunto (2014:274) mengemukakan bahwa dokumentasi adalah alat pengumpul data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, dan sebagainya. Data yang diamati bukanlah benda hidup tetapi berupa benda mati. Data yang dimaksud adalah berupa daftar nilai rapor siswa mata pelajaran bahasa indonesia, silabus, foto-foto pada saat pelaksanaan penelitian dan RPP atau Modul ajar.

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar nilai harian menulis teks deskripsi pada siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Sungai Kakap. Dokumentasi ini berfungsi sebagai bukti fisik dan pendukung dalam menganalisis hasil belajar siswa. Dengan menggunakan data dokumentasi, peneliti dapat memperoleh gambaran objektif mengenai pencapaian siswa dalam keterampilan menulis teks deskripsi.

D. Uji Keabsahan Instrumen

Karakteristik instrumen yang baik sebagai alat evaluasi hendaklah memahami persyaratan validitas dan reliabilitas. Adapun penyusunan tes dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Validitas

Validitas menunjukkan kelayakan sebuah tes. Adapun jenis validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah validitas isi. Berdasarkan teori Sugiyono (2024:129) mengemukakan validitas isi merupakan pengujian yang dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. Validitas isi digunakan dengan membuat kisi-kisi penelitian, selanjutnya meminta bantuan kepada orang dianggap ahli dalam pendidikan untuk mempertimbangkan kevalidan tes yang akan digunakan.

2. Reliabilitas

Tes yang mempunyai reliabilitas berarti tes tersebut mempunyai sifat dapat dipercaya. Berdasarkan teori Arikunto (2014:221) mengemukakan

bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas suatu variabel dinyatakan reliabel jika jawaban terhadap pertanyaan suatu konsisten. Koefisien reliabilitas angket dimaksudkan untuk melihat konsisten jawaban seluruh butir-butir pertanyaan yang diberikan untuk responden. Adapun alat untuk mencari reliabilitas menggunakan rumus Alpha. Menurut Arikunto (2014:238)

Rumus Alpha

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{18}{1,059} \right) \left(1 - \frac{16,83}{72,66} \right)$$

$$r_{11} = 0,814$$

Dengan keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan

atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Varian total

Adapun untuk menentukan derajat reliabilitas alat evaluasi dapat digunakan tolak ukur yang dibuat oleh J.P Guilford (Agnasyah, 2016: 46-47) sebagai berikut:

Tabel 3.3
Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Interpretasi Reliabilitas
$0,90 \leq r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,70 \leq r_{11} \leq 0,90$	Tinggi
$0,40 \leq r_{11} \leq 0,70$	Sedang
$0,20 \leq r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah

E. Prosedur Penelitian

Prosedur bertujuan untuk memperjelas langkah-langkah dalam penelitian, berikut dapat dipahami melalui tabel dibawah ini:

Tabel 3.4
Klasifikasi Koefisien Korelasi

No	Kegiatan Penelitian	Aspek Penelitian
1.	Tahap Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyusun perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian. b. Melakukan validasi isi perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian. c. Melakukan uji coba angket.
2.	Tahap Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan perlakuan dan observasi b. Memberikan soal angket c. Pengambilan hasil belajar
3.	Tahap Akhir	<ul style="list-style-type: none"> a. Menganalisis data yang diperoleh b. Mendeskripsikan hasil pengolahan data c. Menyusun laporan penelitian

Berdasarkan beberapa langkah dalam tahap persiapan penelitian segala sesuatu yang diperlukan dalam proses penelitian yaitu; 1) Mempersiapkan surat ijin dari pihak yang berwenang. 2) Kemudian mempersiapkan lembar angket yang akan disebarluaskan. 3) Mempersiapkan alat tulis yang dipergunakan apabila ada yang ditulis/dicatat. Tahap pelaksanaan setelah mendapat ijin dari pihak yang berwenang mulai lah angket disebarluaskan. Dalam proses penyebarluasan ini penulis dibantu satu orang guru wali kelas VII B SMP Negeri 11 Sungai Kakap dengan cara membagikan lembar angket uji coba kemudian angket yang sudah valid. Tahap akhir dalam penelitian menganalisi data yang diperoleh untuk menyusun laporan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Menurut Sugiyono (2018:207) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data yang merupakan rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menjawab sub masalah pertama digunakan rumus persentase jawaban responden. Sudjana (Zuldafrail, 2012:211)

$$X\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- $X\%$: Persentase yang dicari
 n : Hasil observasi/skor aktual
 N : Jumlah sampel/skor ideal

Berdasarkan sub masalah pertama (keaktifan siswa) adalah dengan cara mentransformasikan data angket dalam skala nilai 1 sampai 4, persentase yang diperoleh selanjutnya dibandingkan dengan kriteria persentase untuk ditarik kesimpulan.

2. Untuk menjawab sub masalah kedua menggunakan rumus rata-rata (mean). Zuldafrail (2012:117) sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum x^1}{N}$$

Keterangan :

- \bar{X} : Rata-rata
 $\sum x^1$: Jumlah data
 N : Banyak data

Berdasarkan sub masalah kedua (hasil belajar) dilakukan dengan cara mencari nilai hasil belajar pada kelas VII B. Nilai rata-rata didapat dengan

menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada dalam kelompok tersebut.

3. Untuk menjawab sub masalah ketiga dihitung menggunakan statistik korelasi product moment. Menurut Arikunto (2014:317) sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(N \sum x^2) - (\sum x)^2][(N \sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah subjek

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat setiap dari masing-masing variabel bebas

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat dari variabel terikat

$(\sum x)^2$: Kuadrat jumlah variabel

$(\sum y)^2$: Kuadrat jumlah variabel

$\sum xy$: Jumlah perkalian setiap kasus variabel X dan Y

Berdasarkan sub masalah ketiga (hubungan keaktifan siswa dengan hasil belajar menulis teks deskripsi) dilakukan dengan cara angket yang telah dijawab oleh responden akan diolah Statistik korelasi product-moment dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan hubungan seberapa besar pengaruh antara dua gejala interval, keaktifan siswa sebagai variabel bebas (X) terhadap hasil belajar sebagai variabel terikat (Y).